

ABSTRACT

RATNA KUSUMAWARDHANI (2005). **Portrayal of a Dutch Maid in the 17th Century as Seen in Chevalier's *Girl with a Pearl Earring***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Literature can function as a bridge between a real life and an imaginary life. It means that something that is imaginary in literature can have some similarities with the condition in a real life. Further, literature can be used as a media to learn something: human being's personalities, values of life, history, etc. Literature can be used as media to criticize, to reveal, or portray a maid to its readers. One example of literary work that portrays a maid's life to its readers is *Girl with a Pearl Earring* by Tracy Chevalier. Through its main female character, the work portrays the seventeenth century Dutch housemaid, its characteristics and problems she gets.

The first point discussed from the work is the maid's characteristics. What kind of treatment she receives as a maid is the second point, and the last one is the portrayal of a Dutch maid in the seventeenth century as seen through the character of Griet and Tanneke.

Since the study sees the relation between the work and the condition of real life, socio-cultural historical approach is applied. The approach sees the work not as something that is created in an imaginary world, but is influenced by things around the author at the time she wrote it.

The result of the study shows that the maid is portrayed as obedient, loyal, hard-working, clever, and quick in learn new things around her. She also receives different treatments from her mistress and the family; and not all of the family like her. There are some of them who dislike her. With her characteristics and treatments that she received, Chevalier wants to reveal the life of a maid in the seventeenth century. A maid does the entire household duties and helps the mistress manage it.

ABSTRAK

RATNA KUSUMAWARDHANI (2005). **Portrayal of a Dutch Maid in the 17th Century as Seen in Chevalier's *Girl with a Pearl Earring***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karya sastra dapat menjembatani dunia nyata dengan dunia khayalan. Itu berarti bahwa sesuatu yang bersifat khayalan dalam suatu karya sastra bisa saja memiliki kesamaan dengan yang sesungguhnya di dunia nyata. Lebih lanjut hal ini menyebabkan karya sastra dapat digunakan sebagai media untuk memahami suatu hal: kepribadian manusia, nilai-nilai kehidupan, sejarah, dan lainnya. Karya sastra dapat menjadi media untuk mengkritik, menceritakan, maupun merekam keadaan pembantu kepada para pembaca. Salah satu contoh karya sastra yang merekam kehidupan seorang pembantu untuk disajikan kepada pembaca adalah *Girl with a Pearl Earring* karya Tracy Chevalier. Lewat pemeran wanita utama di karya tersebut terekamlah keadaan pembantu di Belanda pada abad ke-17, karakteristik dan juga permasalahan-permasalahan yang dia hadapi.

Hal pertama yang akan dibahas dari karya tersebut adalah karakteristik dari pembantu. Perlakuan apa yang mereka dapatkan sebagai pembantu menjadi pokok pembahasan yang kedua, sedangkan pembahasan yang terakhir adalah mengenai gambaran pembantu di Belanda pada abad ke-17 yang ditunjukkan oleh karakter Griet dan Tanneke.

Studi ini melihat bahwa karya sastra memiliki kaitan yang erat dengan keadaan yang sebenarnya pada dunia nyata. Berdasarkan hal itulah maka pendekatan yang digunakan dalam menganalisis karya tersebut adalah pendekatan sosio-kultural historikal. Pendekatan tersebut melihat karya sastra sebagai sesuatu yang tidak diciptakan dalam dunia khayalan, tetapi dipengaruhi oleh banyak hal yang terjadi di sekitar pengarang dan pada waktu ia menciptakan karya tersebut.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa karakteristik dari pembantu adalah patuh, setia, pekerja keras dan pintar, dengan cepat belajar berbagai hal baru di sekitarnya. Seorang pembantu juga mendapat perlakuan-perlakuan yang berbeda dari tuan dan keluarganya, tidak semua anggota keluarga menyukainya. Ada sebagian dari mereka yang tidak menyukainya. Dengan karakteristiknya dan perlakuan-perlakuan yang diterimanya, Chevalier melukiskan kehidupan pembantu di Belanda pada abad ke-17. Pembantu mengerjakan semua pekerjaan rumah tangga dan membantu tuannya menjalankan kehidupan rumah tangga.